

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah S.W.T karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa sampai pada tahap Sidang Akhir ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Perancangan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom. Judul yang diajukan oleh penulis adalah “Perancangan *Environmental Graphic Design* Etika Berwisata di Bukittinggi Bagi Wisatawan Lokal”.

Proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah S.W.T, atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do’a serta dukungan moral dan materi kepada penulis selama pelaksanaan Tugas Akhir.
3. Siti Desintha, S.Sn., M.Sn selaku dosen wali dan Pembimbing I yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga akhir, juga memberikan banyak pengetahuan kepada penulis baik dari segi akademis hingga permasalahan kehidupan sehari-hari. Dimas Krisna Aditya, S.IP., M.Sn sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama proses Tugas Akhir sehingga penulis telah sampai ke tahap ini.
4. Novian Denny Nugraha, S.Sn., M.Sn dan Riky Azharyandi Siswanto, S.Ds., MDes selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk karya Tugas Akhir ini.
5. Kepada Fakhri Akbar, Paku Kusumo, Fauzi Firdaus, Aryo Dwinto Putro, Farhan Rafi Afif, Hilman Fariza, Ichsan Agung Pribadi, Rizki Rachmadi, Ryan Fahira Maulana, Sobi Mutohari, Yogi Pranata, Yogie Media yang telah banyak

membantu dalam proses pengumpulan data, pengkayaan, serta memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut tidak menutup diri terhadap segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bandung, 20 Desember 2016

Yoggi Isra Perdana